

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama hamil akan menimbulkan masalah, Baik pada ibu maupun janin. Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil dapat menyebabkan resiko dan komplikasi pada ibu antara lain: anemia perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal dan terkena penyakit infeksi. kek pada ibu hamil dapat mempengaruhi proses pertumbuhan janin dan dapat menimbulkan keguguran abortus, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi ,asfiksia intrapartum dalam kurung (BBLR). (*jurnal kesehatan, Oktober 2014*).

Berdasarkan penelitian WHO, Di seluruh dunia terdapat kematian ibu sebesar 500.000 jiwa per tahun dan kematian bayi, khususnya neonatus, sebesar 10.000.000 jiwa per tahun. Kematian maternal dan bayi tersebut terjadi terutama di negara berkembang sebesar 99%. Penyebab langsung kematian ibu adalah dikarenakan perdarahan sebesar (42%) yang dapat disebabkan oleh kekurangan energi kronik (KEK) (Maternity Dainty; dkk, 2017:21). Penyebab KEK yaitu disebabkan oleh beberapa faktor yaitu dari status ekonomi, pandangan ibu terhadap makanan, dan faktor pengetahuan tentang gizi pada makanan. Kekurangan Energi Kronik akan berdampak pada ibu, persalinan dan janin dimana pada ibu yang mengalami Kekurangan Energi Kronik akan berakibat pendarahan pada masa kehamilan atau bahkan bisa mengalami abortus pada kehamilan, begitu juga dampak pada janin akan sangat berpengaruh dimana janin akan lahir dengan cacat bawaan atau Berat Bayi Lahir Rendah, dan dampak pada persalinan ibu bisa mengalami persalinan lama atau komplikasi saat persalinann.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2017 lebih rendah dari AKI pada tahun 2016. Hal ini ditandai dengan menurunnya AKI pada tahun 2017 sebesar 52,68 (11 kasus) dari sebelumnya pada tahun 2016 sebesar 74 (15 kasus). Penyebab kematian ibu pada tahun 2017 berdasarkan hasil *Audit Maternal Perinatal (AMP)* adalah pendarahan 81,81% (9 kasus pada tahun 2017 terdapat di wilayah kerja Puskesmas Riawat

Inap Rajabasa (2 kasus), Puskesmas Rawat Inap Katibung, Puskesmas Rawat Inap Penengahan, Puskesmas Natar, Puskesmas Hajimena, Puskesmas WayPanji, Puskesmas Way Urang, Puskesmas Karang Anyar, dengan masing-masing 1kasus (Profil Dinkes Lampung Selatan, 2017).

Masalah gizi kurang pada ibu hamil juga masih menjadi fokus perhatian, perlu diketahui bahwa janin membutuhkan zat-zat gizi dan hanya ibu yang dapat memberikannya. Dengan demikian makanan ibu hamil harus cukup bergizi agar janin yang dikandungnya memperoleh gizi yang cukup. Selain itu status gizi ibu hamil juga merupakan hal yang sangat berpengaruh selama masa kehamilan. (Putriana Yeyen; dkk, 2017:56).

Pada wilayah Praktik Mandiri Bidan Annisak Meisuri di dapatkan jumlah ibu hamil pada bulan januari yaitu 18 orang ibu hamil dan didapatkan jumlah ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronik berjumlah 5 orang ibu hamil. Dari penjelasan diatas penulis tertarik untuk mengangkat kasus ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik dengan pemberian makanan tambahan berupa ubi ungu sebagai salah satu cara upaya untuk meningkatkan berat badan dan menaikkan ukuran LILA ibu.

Untuk mencegah Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil adalah dengan pola makan yang baik dan benar serta dengan makanan tambahan yang bergizi, serta istirahat yang cukup. Dengan adanya masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan terhadap Ny. I G3P2A0 usia kehamilan 19 minggu 5 hari karena dari hasil pemeriksaan di dapatkan ukuran LILA Ny. I paling rendah dibandingkan ibu hamil lainnya yaitu 22 cm dikarenakan dari segi pengetahuan tentang zat gizi dalam makanan Ny. I kurang mengerti dan pola makan ibu tidak sesuai dengan pola makan ibu hamil pada umumnya, maka dengan itu penulis tertarik memberikan asuhan kebidanan pada Ny. I dengan pemberian makanan tambahan berupa ubi ungu dan biskuit ibu hamil yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kasus diatas bagaimanakah asuhan kebidanan ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) menggunakan pendekatan

manajemen kebidanan di PMB Annisak tahun 2020 dikabupaten Lampung Selatan?

C. Tujuan Penyusunan

1. Tujuan Umum

Untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester II dengan Kekurangan Energi Kronik di PMB Annisak Meisuri dengan menggunakan makanan tambahan berupa ubi ungu.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik di PMB Annisak Maisuri, S.ST.
- b. Melakukan interpretasi data dasar pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik di PMB Annisak Maisuri, S.ST.
- c. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas di PMB Annisak Maesuri, S.ST.
- d. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik di PMB Annisak Maisuri, S.ST.
- e. Merencanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik di PMB Annisak Maesuri, S.ST.
- f. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi kronik di PMB Annisak Maisuri, S.ST.
- g. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik di PMB Annisak Maisuri, S.ST.
- h. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik di PMB Annisak Maisuri, S.ST.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, wawasan dan referensi bagi perkembangan ilmu kebidanan dan juga bagi penulis dalam bidang asuhan kebidanan terhadap ibu hamil tentang Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil trimester II.

2. Penelitian pada mahasiswa dalam melaksanakan Manfaat Aplikatif

- a. Bagi institusi pendidikan D III kebidanan Poltekkes Tanjungkarang

Sebagai bahan bagi institusi pelayanan kesehatan untuk meningkatkan upaya promotif, preventif terutama dalam meningkatkan kualitas kebidanan.

b. Bagi PMB Annisak Meisuri, S.ST.

Sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan pada kehamilan.

c. Bagi penulis lainnya

Sebagai bahan referensi bagi penulis lain dan diharapkan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan secara berkelanjutan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasikan hasil asuhan yang telah diberikan.

E. Ruang Lingkup

Asuhan yang digunakan adalah dengan menggunakan 7 langkah varney, sasaran asuhan kebidanan adalah ditunjukkan kepada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) dengan pemberian makanan tambahan berupa ubi ungu. Studi ini dilakukan di PMB Annisak Meisuri, S.ST Kalianda, Lampung Selatan.